

ABSTRAK

Selfyiano Bau Correia, 19.75.6687. **Perjuangan Kemanusiaan Gereja Katolik Timor-Timur pada Masa Pendudukan Indonesia**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini memiliki beberapa tujuan; *pertama* mendeskripsikan perjuangan kemanusiaan Gereja Katolik Timor-Timur, dan menganalisis tragedi kemanusiaan dalam peristiwa kependudukan Indonesia di Timor-Timur. *Kedua*, menjelaskan situasi masa pendudukan Indonesia di Timor-Timur. *Ketiga*, mengkaji pandangan Gereja Katolik tentang perjuangan kemanusiaan. *Keempat*, untuk mengetahui sikap Gereja di Timor-Timur yang tidak terlibat dalam politik praktis pada masa kependudukan Indonesia.

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan metode kepustakaan sebagai metode pengumpulan data. Selain itu, penulis mengkaji buku-buku yang berisikan uraian tentang kemanusiaan dan ajaran-ajaran sosial Gereja, untuk menilai perjuangan kemanusiaan Gereja Katolik Timor-Timur dan seluruh proses keterlibatannya untuk membebaskan masyarakat Timor-Timur dari penindasan.

Pada prinsipnya pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan tindakan manusia yang melecehkan jati diri manusia yang lain sebagai pribadi yang serupa dengan Allah. Sebagai manusia yang bermartabat setiap orang hendaknya selalu menjunjung nilai keadilan sehingga dapat terbentuk suatu peradaban manusia yang sejahtera dan makmur bukan sebaliknya. Misalnya, persoalan pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia di Timor-Timur menjadi fenomena yang mencerminkan nilai ketidakadilan sebagaimana dialami oleh masyarakat Timor-Timur pada masa pemerintahan Indonesia. Melihat situasi demikian, Gereja sebagai pusat nilai kasih, persatuan, dan persaudaraan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ajarannya tentang hukum cinta kasih, meningkatkan ajaran moral sosial, mengedukasi manusia sebagai diri yang beradap demi terwujudnya nilai luhur yang menjunjung tinggi martabat manusia, serta terlibat aktif dalam membela keadilan dalam hidup manusia.

Tujuan dari perjuangan itu bukan lahir dari sebuah manipulasi ajaran Gereja untuk mendapatkan kedudukan dalam dunia politik (politik praktis) atau prestise tertentu terhadap masyarakat, melainkan perjuangan Gereja sungguh tercermin pada ajaran Kristen yang mengajarkan tentang penghargaan terhadap nilai akan hak dan martabat manusia. Berdasarkan kajian penulis terhadap persoalan ini, penulis sendiri menemukan bahwa perjuangan Gereja Katolik di Timor-Timur adalah perjuangan yang patut diapresiasi, karena tidak ada tujuan lain, selain membebaskan masyarakat Timor-Timur dari penindasan yang tengah mereka hadapi saat itu. Oleh karena itu, stigma tentang keterlibatan Gereja dalam dunia politik harus dihilangkan sebab Gereja sesungguhnya mengajarkan masyarakat Timor-Timur untuk berpolitik secara baik dan benar, termasuk bagaimana membebaskan diri dari penindasan itu sendiri.

Kata Kunci: perjuangan kemanusiaan, Gereja Katolik Timor-Timur dan masa pendudukan Indonesia

ABSTRACT

Selfyiano Bau Correia, 19.75.6687. **The Humanitarian Struggle of the East Timor Catholic Church during the Indonesian Occupation.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The writing of this thesis has several objectives; first, to describe the humanitarian struggle of the East Timor Catholic Church, and to analyze the humanitarian tragedy in the Indonesian occupation of East Timor. Second, to explain the situation during the Indonesian occupation of East Timor. Third, to examine the Catholic Church's view on humanitarian struggle. Fourth, to find out the attitude of the Church in East Timor which was not involved in practical politics during the Indonesian occupation.

The method used in this writing is descriptive qualitative. The author uses the literature method as a data collection method. In addition, the author reviews books that contain descriptions of humanity and the social teachings of the Church, to assess the humanitarian struggle of the East Timor Catholic Church and the entire process of its involvement to free the people of East Timor from oppression.

In principle, violations of human rights are human actions that violate the identity of another human being as a person in the image of God. As a dignified human being, everyone should always uphold the value of justice so that a prosperous and prosperous human civilization can be formed, not the other way around. For example, the issue of human rights violations in East Timor is a phenomenon that reflects the value of injustice experienced by the people of East Timor during the Indonesian government. Seeing this situation, the Church as the center of love, unity, and brotherhood has the obligation to convey its teachings about the law of love, improve social moral teachings, educate humans as civilized selves for the realization of noble values that uphold human dignity, and be actively involved in defending justice in human life.

The purpose of this struggle was not born out of a manipulation of Church teachings to gain a position in the political world (practical politics) or a certain prestige in society, but rather the Church's struggle was truly reflected in Christian teachings that teach about respect for the value of human rights and dignity. Based on the author's study of this issue, the author himself found that the struggle of the Catholic Church in East Timor is a struggle that deserves appreciation, because there is no other goal, other than freeing the people of East Timor from the oppression they were facing at that time. Therefore, the stigma about the Church's involvement in politics must be removed because the Church actually teaches the people of East Timor to do politics properly and correctly, including how to free themselves from oppression itself.

Keywords: humanitarian struggle, East Timor Catholic Church and the Indonesian occupation period